

PENINGKATAN KUALITAS UMKM MELALUI DIGITAL MARKETING SERTA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

M. A. Raharja^{1*}, M.S. Utama², S. Purnawati³ dan N.A. Sanjaya⁴

ABSTRAK

Provinsi Bali memiliki UMKM yang sangat beragam, dalam perekonomian nasional UMKM memegang peranan penting dan strategis. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, terdapat mitra yang mendampingi masyarakat di Desa Petulu Kabupaten Ubud. Mitra yang didampingi dalam kegiatan ini adalah UMKM yang bergerak di bidang produksi *handycraft* berbahan dasar kayu. Fokus kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia melalui dukungan pemasaran digital dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi UMKM. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pemasaran digital UMKM yang telah dilaksanakan memberikan pendampingan serta pengetahuan dan keterampilan kepada pemilik UMKM. Pemilik UMKM mampu menerapkan keterampilan untuk menyikapi atau mengatasi permasalahan pemasaran dengan memberikan pemahaman mengenai berbagai hal dalam proses pemasaran dan keselamatan kerja untuk menjalankan usahanya dan kesehatan karyawannya. UMKM peserta di Desa Petulu Ubud memberikan dukungan dan pemahaman yang cukup baik dan antusias mengenai topik kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini mengurangi risiko dan penyebab kecelakaan industri yang terjadi akibat kurangnya perlindungan terhadap pekerja.

Kata kunci : e-commerce, handycraft kayu, UMKM Ubud, desa petulu dan K3

ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the national economy play an important and strategic role. There are partners in Petulu village, Ubud sub-district who are being accompanied in the implementation of this service activity. The partners accompanied in this activity are MSMEs dedicated to the production of wooden crafts. The theme of this service activity is to improve the quality and productivity of human resources through support in digital marketing and occupational health and safety (K3) for MSMEs. The results of conducting training activities in digital marketing and MSME management have shed light on the knowledge and skills of MSME owners. MSME owners were able to develop skills to respond to or overcome simple management problems by first improving or changing the right perspective in running their businesses and the health of their employees. The participating MSMEs in Petulu Ubud Village provided quite good and enthusiastic support and understanding on the topic of occupational health and safety (K3). Therefore, this activity reduces the risks and causes of occupational accidents that occur due to a lack of worker protection.

Keywords: e-commerce, wooden handicrafts, Ubud MSMEs, Petulu village and K3

¹ Program Studi Informatika, F.MIPA, Universitas Udayana, Kampus Bukit, Jl. Raya Kampus Unud Jimbaran, Kec. Kuta Sel, 80361, Kabupaten Badung, Bali -Indonesia, made.agung@unud.ac.id

² Program Studi Ilmu Ekonomi, F.Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, suyana.utama@unud.ac.id

³ Program Studi Magister Ergonomi, FK, Universitas Udayana, susy.purnawati@unud.ac.id

⁴ Program Studi Informatika, F.MIPA, Universitas Udayana, agus.sanjaya@unud.ac.id

1. PENDAHULUAN

Desa Petulu berada di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Jaraknya sekitar lima kilometer dari pusat wisata Ubud dan menjadi rumah bagi ratusan burung kokokan atau dikenal juga dengan bangau putih. (Raharja et al., 2017). Menurut penelitian dari Prof. Suyana Utama yang juga tergabung dalam pengabdian ini menemukan bahwa peran IT teknologi informasi saat ini mempengaruhi pemulihan UMKM di Ubud saat ini, sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Utama et al., 2019). Dalam perekonomian nasional, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dan strategis. Banyaknya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali membuat UMKM yang memproduksi kerajinan kayu menjadi salah satu jenis usaha yang banyak didapati di wilayah Bali. Saat ini terdapat 570 pelaku usaha perorangan atau UMKM di Kecamatan Mitra UMKM Kerajinan Kayu di Desa Petul Ubud. Perubahan lingkungan eksternal tidak menentu dan sulit memprediksi masa depan. Apabila para pemangku kepentingan dunia usaha tidak mengantisipasi perubahan secara optimal, maka keberlangsungan usaha diperkirakan akan terkena dampak negatifnya (Dahlan, 2017) (Dhamayanti et al., 2022).

Pemasarannya mayoritas masih dilakukan melalui toko-toko di Ubud dan sekitarnya yang sesekali menerima kunjungan langsung pelanggan dan wisatawan dalam dan luar negeri ke sentra UMKM tersebut. Terbukti banyak usaha kerajinan di Desa Petulu yang dalam observasi kurang menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya terkait dengan perkembangan IT (informasi dan teknologi) saat ini. Selain melakukan e-commerce, pelaku UMKM harus mampu memanfaatkan pemasaran digital untuk menjangkau konsumen secara langsung dan terpusat dalam mengkomunikasikan produknya dengan mengurangi biaya iklan (Adnyani & Agustini, 2020) (Maimunah et al., 2021). Selain itu, sebagian besar UMKM tidak menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang juga tidak kalah pentingnya (Kurniawan & Hakim, 2009).

Masalah kecelakaan kerja setiap tahun semakin parah, meskipun teknologi, peralatan, sarana, dan prasarana sudah maju seperti mesin pendukung UMKM, instalasi mutakhir, dan bahan berbahaya (Monoarfa & Miolo, 2022) (Mulyani et al., 2019). Selain itu, lingkungan kerja yang berbahaya, peningkatan intensitas dan jam kerja, serta peningkatan jumlah dan tingkat keparahan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan, secara signifikan akan mempengaruhi dan mendorong tren ini. Menurut Sushihono & Rini (2013), masih ada beberapa kasus kecelakaan kerja dan potensi bahaya bahaya yang menjadi risiko bagi pekerja di dunia industri, sehingga perlindungan terhadap pekerja masih jauh dari apa yang diharapkan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Penerapan Ipteks

Dalam rangka melaksanakan kegiatan bakti sosial bertema dukungan pemasaran digital terhadap usaha kecil dan menengah bidang kerajinan kayu di desa Petul Ubud provinsi Gianyar, serta peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia melalui keselamatan dan kesehatan kerja (K3), proses kerjanya beberapa tahapan yaitu pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pemasaran. atau pemasaran digital bagi UMKM mengenai pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet dengan menggunakan aplikasi *e-commerce* online. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan keterampilan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Tahap terakhir yaitu evaluasi dan monitoring akan dilakukan pada bulan ke 7 dan 8 (M A Raharja et al., 2023).

2.2 Pendampingan dan Sosialisasi

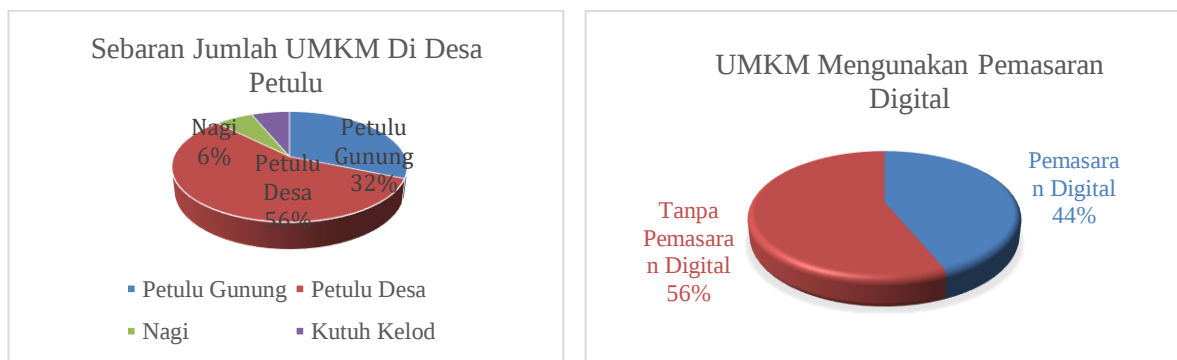
Sosialisasi dilakukan dengan menempatkan peserta di "ruang pertemuan", akan digunakan untuk mensosialisasikan mereka. Kebutuhan informasi yang ingin disampaikan, serta maksud dan tujuan, dipenuhi oleh peserta kegiatan yang dituju, termasuk tim yang mengusulkan program PUM dengan keahlian keilmuannya masing-masing.

- a. Pelatihan pemasaran digital dan informasi tentang cara menggunakan TI/teknologi informasi agar UMKM dapat menggunakan secara efektif dan berkelanjutan sebagai mitra. Teknologi E-Commerce dengan media internet adalah penerapan teknologi tersebut, yaitu pemanfaatan TI untuk pemasaran digital yang alahsatunya berbasis website yang dipandu oleh Dr. Made Agung Raharja.,S.Si.,M.Cs, dan Dr. Ngurah Agus Sanjaya ER, S.Kom., M.Kom
- b. Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha dan peningkatan kualitas produksi UMKM, yang diberikan oleh Prof. Dr. Made Suyana Utama, S.E.,M.S.
- c. Pendampingan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan memberikan usulan pengendalian untuk meminimalisir kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja disampaikan oleh Dr.dr. Susy Purnawati, M.KK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Observasi Awal Kegiatan PUM

Pelaksanaan kegiatan PUM diawali dengan observasi alwal di Desa Petulu terhadap sebaran UMKM yang ada di Desa Petulu. Berikut merupakan gambar data sebaran jumlah UMKM di Desa Petulu yang ditunjukkan pada Gambar 3.1 menunjukan Data UMKM di Desa Petulu yang telah menggunakan pemasaran Digital yang ada di Desa Petulu.



Gambar 3.1 Data Jumlah UMKM dan Data UMKM yang telah menggunakan pemasaran Digital di Desa Petulu

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

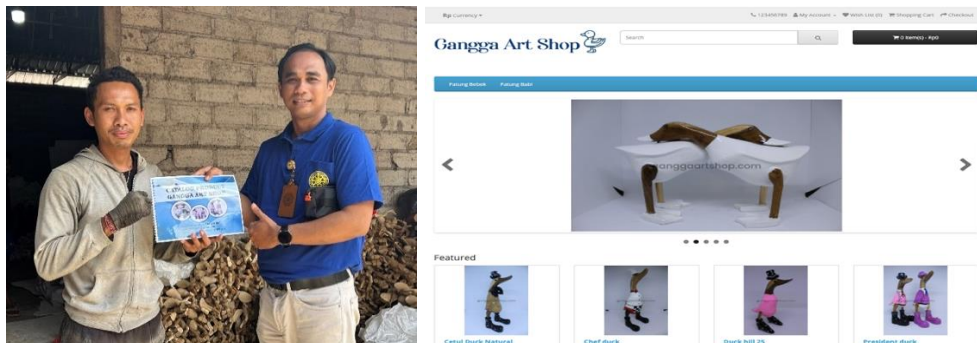
Dalam pelaksanaan kegiatan Program Udayana Mengabdi (PUM) bertujuan untuk mempercepat penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat, sekaligus memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada civitas akademika khususnya dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Agar Program Udayana Mengabdi dapat bermanfaat bagi mitranya, maka penyedia layanan wajib bertukar pikiran dengan masyarakat sasaran terlebih dahulu guna mengidentifikasi permasalahannya.

Kegiatan pelatihan serta pendampingan untuk penggunaan serta penerapan teknologi informasi agar dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan oleh mitra usaha di Desa Petulu. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi langkah demi langkah dan demonstrasi proses kerja, sehingga memudahkan peserta untuk mengamati secara dekat proses pemasaran digital. Semua kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dikembangkan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan secara sukses karena semua pihak yang terlibat sangat kooperatif dan kooperatif. Mitra UMKM meyakini bahwa kegiatan pendampingan sangat diperlukan terutama di era perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi, dan sangat tanggap terhadap kegiatan tersebut serta kegiatan pelatihan yang berhubungan langsung dengan tugas dan pekerjaan pembelajaran. Kegiatan pendampingan dan pengabdian ini ditunjukkan pada Gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.2 Suasana Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan di Desa Petulu

Selanjutnya, peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan dan implementasi ipteks dan digital marketing yang dapat digunakan dan diimplementasikan secara menyeluruh di Desa Petulu sebagai mitra. Semua peserta menyambut dengan gembira dan penuh semangat pelatihan ini, disebabkan oleh pada UMKM mendapatkan teori secara nyata yang dapat membantu dalam kegiatan UMKM sehari-hari. Kegiatan pendampingan tersebut dapat menambah wawasan para UMKM dan juga pengelola. Suasana kegiatan pendampingan dan pelatihan digital marketing dan penyerahan katalog produk UMKM terlihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Penyerahan Katalog Produk dan Tampilan hasil web UMKM di Desa Petulu

3.3 Pendampingan dan Pelatihan Manajemen dan Peningkatan Kuantitas Produksi UMKM

UMKM merupakan bagian penting dalam perekonomian nasional dan daerah, dan di Indonesia, UMKM ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam laju perekonomian daerah. Untuk mencapai unsur daya saing usaha yaitu keterkaitan usaha yang terarah antara pelaku ekonomi kecil dan menengah dengan jaringan pasar, perlu adanya perhatian khusus terhadap UMKM tersebut dan didukung dengan informasi yang akurat. Selain alat, kami juga menawarkan label private label untuk ditempelkan pada barang kerajinan yang akan dijual.

3.4 Pendampingan dan Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pendampingan dan pelatihan K3 di Desa Petulu menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada UMKM di Desa Petulu Ubud. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja akibat kurangnya perlindungan pekerja akibat kegiatan tersebut, perusahaan biasanya memperkenalkan program dan peraturan yang biasa disebut dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). SMK3 memiliki peranan penting yang melindungi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup dan masyarakat sekitar dari risiko kecelakaan kerja seperti terlihat pada Gambar 3.5 dan menyediakan masker kerja SNI seperti terlihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.5 Pendampingan dan Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) UMKM



Gambar 3.6 Pemberian Alat kerja yang sesuai dengan kriteri K3

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan seluruh kegiatan PUM untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia melalui dukungan pemasaran digital dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada UMKM kerajinan kayu di Desa Petulu Ubud Kabupaten Gianyar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan pada saat instalasi dan penggunaan website mitra UMKM, nama website pemasaran (e-commerce) yaitu <http://www.ganggaart.shop> dapat berjalan dengan sukses.
2. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan pemasaran digital dan pengelolaan UMKM memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pemilik UMKM. Para pengelola UMKM telah mampu menerapkan keahliannya untuk mengatasi atau mengatasi permasalahan operasional sederhana dengan terlebih dahulu memperbaiki atau mengubah cara pandang yang benar terhadap operasional bisnis dan kesehatan karyawan.
3. Dukungan dan pemahaman terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat baik dan antusias diberikan oleh para peserta UMKM di Desa Petulu Ubud. Dengan demikian, kegiatan ini mengurangi risiko dan penyebab kecelakaan kerja akibat kurangnya perlindungan pekerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mampu melaksanakan pengabdian ini secara finansial dengan mendanai pengabdian ini dengan dana PNBP Universitas Udayana tahun 2023 melalui Hibah Program Pengabdian Udayana (PUM) Tahun 2023. Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada (LP2M). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prodi Informatika, Kepala

Desa dan Staf Desa Petulu Ubud, serta adik-adik mahasiswa KKN Desa Petulu yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Sudah selesai. Bekerja dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. K. S., & Agustini, D. A. E. (2020). Digitalisasi sebagai Pemulihan Perekonomian di Sektor Kerajinan dalam Mendukung Kebangkitan UMKM di Provinsi Bali. *Pengabdian Pada Masyarakat*, 02(November), 87–96.
- Dahlan, M. (2017). Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 81–86. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16612>
- Dhamayanti, D. A. M., Putra, I. G. C., & Sukerta, I. M. (2022). Strategi Peningkatan Pemasaran Produk Umkm Kerajinan Ukiran Kayu Putra Mandiri Di Desa. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 1(1), 106–113.
- Kurniawan, R. F., & Hakim, A. (2009). Penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Umkm Goring (Goreng Kering). *Jurnal ERGONOMI Dan K3*, 2(1), 3749–3753.
- Maimunah, M., Ghiffari, A., Kurniawan, F., Pamungkas, C., Farhaani, P., & Lintang, A. (2021). Pendampingan Manajemen Produksi Kerajinan Kayu Pada UMKM Lancar Jaya Magelang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(1), 37–46. <https://doi.org/10.31599/jabdinas.v4i1.442>
- Monoarfa, V., & Miolo, R. N. B. (2022). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Menggunakan Metode HIRARC Pada UMKM Pabrik Tahu. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 02(01), 1–6.
- Mulyani, Y., Gardiarini, P., & Karim, S. (2019). Penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Di UMKM Laundry Balikpapan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.29407/ja.v2i2.12531>
- Raharja, M A, Utama, M. S., Concern, G., & Small, O. (2023). Peningkatan Sdm Dan Pemasaran Umkm Kerajinan Kayu Berbasis Ipteks Pada Umkm Kerajinan Desa Petulu Ubud. *Jurnal Pengabdian Informatika (JUPITA)*, 1(April), 905–910.
- Raharja, M A, Putra, I. M. W. A., & Krismawintari, N. P. D. (2017). Peningkatan dan Pengembangan Produksi Usaha Kerajinan Kayu Berbasis Teknologi Tepat Guna di Desa Petulu Kecamatan Ubud Gianyar. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 1(1), 17–22.
- Utama, M. S., Widanta, A. A. B. P., & Raharja, M. A. (2019). Analysis of the Determinants of the Going Concern of Small and Medium Enterprises in Ubud District, Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VII(ISSN 2348 0386), 15.